

ABSTRAK

Masifnya penggunaan media sosial di Indonesia membuka peluang penyebaran komentar *spam* promosi judi *online*, khususnya pada platform YouTube. Meskipun YouTube memiliki fitur moderasi, pelaku promosi judi *online* terus beradaptasi menggunakan kata-kata terselubung (*slang*) dan emoji untuk menghindari deteksi filter kata konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk membangun model deteksi komentar *spam* judi *online* menggunakan pendekatan *Deep Learning* berbasis arsitektur *Bidirectional Long Short-Term Memory* (Bi-LSTM) dengan ekstraksi fitur Word2Vec. Penelitian menggunakan dataset sebanyak 46.676 komentar YouTube yang terbagi ke dalam kelas judi dan bukan judi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dua skenario pra-pemrosesan: (1) penghapusan emoji dan (2) konversi emoji menjadi teks, menggunakan metode *K-Fold Cross Validation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skenario konversi emoji dengan *10-Fold Cross Validation* menghasilkan performa terbaik, mencapai rata-rata Akurasi 97,64%, *Recall* 89,39%, Presisi 94,00%, dan F1-Score 91,63%. Temuan ini membuktikan bahwa Bi-LSTM mampu menangkap konteks kalimat dua arah dengan baik dan keberadaan emoji berfungsi sebagai penanda semantik vital dalam mendeteksi pola promosi judi *online* yang terselubung.

Kata Kunci: *Bi-LSTM, YouTube, Klasifikasi Teks, Judi Online, NLP*